

Judul : DPR minta percepat pembangunan JORR  
Tanggal : Jumat, 27 Maret 2026  
Surat Kabar : Rakyat Merdeka  
Halaman : 3

## Urai Kemacetan Yogya DPR Minta Percepat Pembangunan JORR

FOTO: DPR.GO.ID



**Danang Wicaksana**

ANGGOTA Komisi V DPR Danang Wicaksana Sulistya meminta percepatan pembangunan Jogjakarta Outer Ring Road (JORR) untuk mengatasi kemacetan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pembangunan jalan lingkaran luar tersebut juga untuk mengurangi beban kendaraan yang selama ini terkonsentrasi di jalur utama dalam kota.

Dia menilai, peningkatan jumlah kendaraan tidak diimbangi dengan kapasitas jalan yang memadai. "Pembangunan JORR ini diharapkan dapat mengurai arus kendaraan, khususnya kendaraan berat dan lintas daerah, agar tidak menimbulkan kemacetan dalam Kota Yogyakarta," ujar Danang dalam keterangannya, Rabu (25/3/2026).

Selain itu, Pemerintah Pusat (Pempus) dan Pemerintah Daerah (Pemda) diharapkan berkolaborasi merealisasikan proyek tersebut. Agar, proses perencanaan hingga pembangunan dapat berjalan optimal, termasuk dalam aspek pembebasan lahan dan kajian lingkungan.

"Sinergitas sangat dibutuhkan agar proyek ini bisa segera terealisasi dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," harap politikus Gerindra ini.

Danang juga mengingatkan agar pembangunan JORR tetap

memperhatikan prinsip keberlanjutan melalui perencanaan yang matang dan komprehensif. "Kita semua tentu berharap proyek ini (JORR) mampu menjadi solusi jangka panjang bagi permasalahan lalu lintas di Yogyakarta," kata dia.

Bagaimana tanggapan Pemerintah? Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum (PU) Adi Nugroho Jati mengatakan, desain proyek JORR telah rampung setelah proses perencanaan selama tiga bulan. Sementara pelaksanaan konstruksi masih menunggu pelaksanaan, sesuai dengan jadwal rencana strategis (renstra) Pemerintah. "Kemungkinan antara 2028 sampai 2029 akan kita kerjakan," ujarnya.

Adi memperkirakan, nilai konstruksi proyek JORR mencapai sekitar Rp 9 miliar. Hal itu berdasarkan perhitungan awal dalam tahap desain. Pembangunan JORR bertujuan untuk mengalihkan sebagian arus kendaraan agar tidak menumpuk di jalur utama dalam kota. Pihaknya membuat semacam sudetan agar kendaraan tidak semuanya masuk ke jalur yang padat. "Proyek JORR akan dibangun dalam dua bagian, yaitu sisi utara dan sisi selatan," kata Adi.

Namun, tahap awal pembangunan akan difokuskan pada jalur sisi selatan. Sebab di sisi utara saat ini sudah ada jalan *existing* atau sudah ada yang nantinya hanya perlu perbaikan alinemen alias desain geometrik jalan maupun sudetan.

Selain untuk mengurangi kepadatan lalu lintas, kata Adi, pembangunan jalan lingkaran tersebut juga akan terhubung dengan akses tol baru. Salah satunya dengan *exit toll* atau pintu keluar yang direncanakan berada di kawasan Banyurejo pada proyek Jalan Tol Jogja-Bawen. ■ TIF